

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Perbuatan besar yang dilakukan Allah bagi manusia, nyata dalam peristiwa penggilan Matius Pemungut Cukai. Peristiwa ini dialami manusia sebagai rahmat Allah yang mengagungkan dan menyelamatkan. Keselamatan dari Tuhan tidak terbatas hanya pada Matius sendiri tetapi kepada semua orang yang beriman kepada-Nya. Peristiwa Yesus memanggil Matius Pemungut Cukai merupakan bukti kasih Allah kepada manusia tanpa batas. Kesetiaan Tuhan terhadap manusia nampak dalam kasih dan tindakan penyelamatan-Nya, yang diwakili oleh Matius Pemungut Cukai. Pengalaman perjumpaan antara Matius dan Yesus membawa suatu rahmat yang menghidupan baginya.

Sejarah kedatangan Kristus kedalam dunia adalah sejarah penyelamatan bagi manusia dari perbudakan dosa. Dalam Kitab Suci baik itu Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru keduanya mengisahkan tentang hal yang sama yakni karya atau tindakan Allah yang menyelamatkan manusia. Dalam Perjanjian Lama Allah menyelamatkan manusia melalui peristiwa-peristiwa penting manusia seperti pembebasan bangsa Israel dari perbudakan di Mesir yang dipimpin oleh Musa (bdk. Kel 13:17-22). Dalam Perjanjian Baru karya keselamatan itu secara nyata dan terpenuhi dalam diri Yesus Kristus yang datang ke dunia.

Allah yang datang ke dunia dalam diri Yesus Kristus merupakan sebuah anugerah yang sangat besar bagi manusia. Allah yang hadir di dunia dalam diri Yesus Kristus telah membawa perubahan besar dalam tatanan nilai kemanusiaan dan semata-mata ingin menyelamatkan

manusia dari segala perbudakan dosa. Sebagaimana telah digambarkan dalam Injil Matius 9:9-13 yakni Yesus hadir sebagai penyelamat. Dengan kata lain, kedatangan Yesus membawa kesan tersendiri bagi semua manusia terutama bagi mereka yang mengalami penderitaan seperti orang-orang yang miskin secara material, kaum tertindas, orang-orang sakit, orang-orang cacat, orang-orang yang disingkirkan atau dikucilkan oleh masyarakatnya dan orang-orang berdosa.

Bagi mereka yang menderita, kedatangan Yesus telah membawa suasana baru yaitu keselamatan, kebahagiaan, kedamaian dalam hidup mereka karena mereka telah disapa, dikuatkan, disembuhkan dan diampuni. Kehadiran Matius Pemungut Cukai yang dikisahkan dalam Injil Matius 9:9-13 mewakili manusia yang diselamatkan oleh Allah dari segala perbudakan dosa. Penginjil Matius dengan gaya bahasanya yang khas berusaha meyakinkan pembacanya bahwa Yesus yang diwartakan itu sungguh-sungguh Allah yang hidup. Bahwa Kristus yang sengsara, wafat, dan bangkit kembali dalam kemuliaan adalah Allah yang hidup.

Demikianlah penginjil Matius berusaha sedemikian rupa untuk memperkenalkan siapa itu Yesus. Ia mengarahkan segala kemampuannya untuk membahasakan maksud dan tujuan Allah yang terlaksana dalam diri Yesus Kristus Putera-Nya yang diutus ke dunia. Penjelmaan Allah dalam diri Yesus Kristus merupakan suatu bukti bahwa Allah sungguh mengasihi manusia ciptaan-Nya. Allah yang menyelamatkan manusia itu tidak berhenti di sini saja tetapi tetap nyata selamanya. Tindakan penyelamatan Allah itu didasarkan oleh kasih-Nya kepada manusia sepanjang sejarah.

## **5.2 Saran**

Pada saat ini dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat mempengaruhi perkembangan kehidupan iman umat terlebih khusus pada pertobatan. Akibatnya

relasi antara Allah dan manusia menjadi renggang. Manusia tidak menghiraukan kehendak Allah mereka hidup sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Akibat dari ketidaktaatan manusia pada kehendak Allah membuat manusia hidup dalam kekangan dosa. Melihat situasi seperti ini para pemimpin Gereja (Hirarki) harus mengambil langkah untuk mengatasi persoalan ini.

Ada dua saran yang ditawarkan oleh penulis di antaranya:

a.) Adakan sosialisasi tentang makna pengakuan dosa dan makna pertobatan dari pihak Gereja (Pastor Paroki) kepada umat beriman. Karena kurangnya pemahaman dari umat beriman akan makna pengakuan dosa dan makna pertobatan membuat mereka acuh tak acuh untuk melakukan pengakuan. Untuk itu dengan sosialisasi yang diadakan oleh pihak Gereja kiranya memberikan pemahaman kepada umat Kristiani untuk bertobat. Karena pada zaman ini orang hanya berlomba-lomba untuk memenuhi segala kebutuhan lahiriah tanpa menghiraukan kebutuhan rohani.

b.) Para pemimpin Gereja dalam hal ini Pastor Paroki perlu membuka diri dan menyediakan waktu yang cukup bagi umat beriman yang ingin melangsungkan pengakuan. Terkadang banyaknya tugas yang dikerjakan oleh para pemimpin Gereja (Pastor Paroki) mengakibatkan minimnya waktu yang disediakan untuk mendengarkan pengakuan dari umat. Akibatnya banyak umat yang hidup dalam kekangan dosa.

## DAFTAR PUSTAKA

### I. ALKITAB

*Alkitab*, Lembaga Alkitab Indonesia (LAI), Jakarta 2014

### II. KAMUS DAN ENSIKLOPEDI

Bagus, Lorens, *Kamus Filsafat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002

Bunson Matthew, *Encyclopedia Of Catholic History*, Our Sunday Visitor Publishing Division, Our Sunday Visitor, Inc: Huntington, India 46750, 1995

Leon. Defour, Xavier, *Ensiklopedi Perjanjian Baru*, Yogyakarta: Kanisius, 1990

Douglas, J. D., (ed.), *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini Jilid I A-L*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1995

Ali, L dan Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi II*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996

### III. BUKU-BUKU

Berkhof, Louis, *Teologi Sitematika Doktrin Manusia*, Surabaya: Momentum, 2013

Barclay, Wiliam, *Pemahaman Alkitab setiap Hari: Injil Matius Ps 1-10*, Jakarta: Gunung Mulia, 1995

- Brown, Raymond E, S.S (eds.), *The New Jerome Biblical Commentary*, Bangalore:  
Theological Publication in India, 1991
- Bolan, B. J, *Tafsir Injil Lukas*, Jakarta: Gunung Mulia, 2001
- Basser Herbert. W and Marsha B. Cohen, *The Gospel of Matthew and Judaic Traditions:  
Arelevance-based Commentary*, Leiden/Boston: Brill, 1683
- C. Groenen, *Soteriologi Alkitabiah*, Yogyakarta: Kanisius, 1984
- \_\_\_\_\_ *Pengantar Ke dalam Perjanjian Baru*, Yogyakarta: Kanisius, 1986
- Cox, G. E. P, *The Gospel According To Saint Matthew: Christ The Fulfiller*, London: SCM  
Press LTD, 1977
- Clarke Howard, *The Gospel Of Matthew And Its Readers: A Historical Introduction To The  
First Gospel*, Bloomington and Indianapolis: Indiana University Press, 2003
- Dicharry Warren C.M., *Mark, Matthew & Lake*, Slough: St. Paul Publication, 1991
- Guthrie Donal, *Teologi Perjanjian Baru 1*, Jakarta: Gunung Mulia, 2013
- Hadiwadoyo, P. A, *Pertobatan Dalam Tradisi Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 2007
- Harun, Martin, OFM, *Matius Injil Segala Bangsa*, Yogyakarta: Kanisius, 2017
- I. Suharyo, Pr., *Pengantar Injil Sinoptik*, Yogyakarta: Kanisius, 1989
- Jacobs Tom, SJ., *Siapa Yesus menurut perjanjian Baru*, Jakarta: Gunung Mulia, 2013
- K. Mass, *Teologi Moral Pertobatan*, Ende: Nusa Indah
- Kirchberger Georg, *Misi Gereja Dewasa Ini*, Ledalero: LPBAJ, 1999
- Leks, Stefan, *Tafsir Injil Matius*, Yogyakarta: Kanisius, 2003

Murtihardjana Lanny, Dkk, *Tafsiran Matthew Hendry: Injil Matius 1-14*, Surabaya:  
Momentum 2014

Neuhaus Heinz, SVD, *Sinopsis Keempat Injil*, Ende: Percetakan Arnoldus, 1999

Peschke, Karl-Heinz, *Etika Kristiani, Jilid I, Pendasaran Teologi Moral*, Maumere: Ledalero,  
2003

Riyadi, Eko, Pr., *Matius*, Yogyakarta: Kanisius, 2011

Stanly, David M, SJ, (Penerj.), *Tafsiran Perjanjian Baru Injil Matius*, Yogyakarta: Kanisius,  
1981

Viviano, Benedict T, OP, Benedict T. Viviano, O.P. The Gospel According to Matthew dalam  
Raymond E. Brown, S.S (ed.), *The New Jerome Biblical Commentary*, Bangalore:  
Theological Publication in India 1991

#### **IV. JURNAL**

Sari Saptorini, *“Pemanggilan Murid Secara Sengaja Berdasarkan Teladan Tuhan Yesus”*  
dalam *Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, Volume 15 Nomor 1, 2019

#### **V. KARYA YANG TIDAK DITERBITKAN**

Boy, Mikhael Valens, *Sejarah Deutronomium, Modul*, (Kupang: Fakultas Filsafat-Universitas  
Katolik Widya Mandira, 2008

#### **MEDIA DIGITAL**

Bible Works 7